

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI KELAS V SD NEGERI 03 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YULIA NARMI

1200685

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

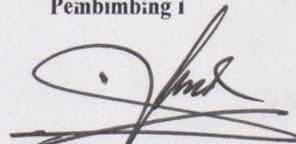
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* DI KELAS V
SDN 03 PAKAN KURAI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Yulia Narmi
Nim : 1200685
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, November 2016

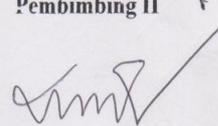
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Zuardi, M.Si
NIP: 19610131 198802 1 001

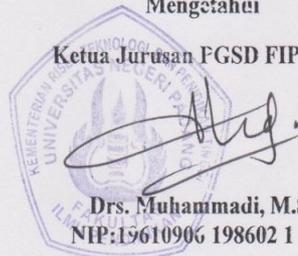
Pembimbing II



Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A
NIP: 19510622 197603 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP: 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas V SDN 03 Pakan
Kurai Kota Bukittinggi**

Nama : Yulia Narmi

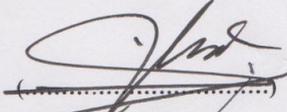
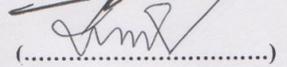
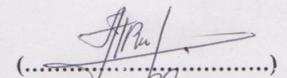
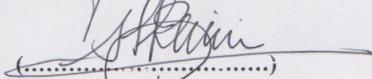
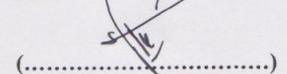
Nim : 1200685

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si	 (.....)
2. Sekretaris	: Prof.Dr.Yalvema Miaz, M.A	 (.....)
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	 (.....)
4. Anggota	: Drs.Arwin, M.Pd	 (.....)
5. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	 (.....)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan kamulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah: 5-8)

Allah memudahkan jalan bagi hambaNya yang yakin dan bersungguh-sungguh. Yakinlah bahwa pertolongan Allah selalu ada, Allah tak luput dari memperhatikan hambaNya, sehingga tak terbilang lagi yang Allah berikan pada ku.

“Man Jadda Wa Jadda, Siapa yang bersungguh-sungguh pasti mendapat”

Syukur Alhamdulillah Allah memudahkan jalan itu semua, Jalan menuju cita-cita terbentang dan berada di hadapan ku, akhirnya ku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Ibunda Sefmi Dewi tercinta dengan do'a yang selalu mengiringi langkahku. Tak lelah memberi ku semangat. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangimu . Amin Ya Rabbal'alam....

Seluruh keluarga terkasih terutama kakag tertua Nurifa Dini rostika dan abang ipar M. Ridwan serta anak – anakku tercinta Kellyn Shakira dan Sarah Salfina yang selalu buat ramai seisi rumah, Kakag kedua Millah Seftiana dan Abang ipar Andre Kharisma, dan satu – satunya Abang kandung paling ganteng M. David Kurniawan dan keluarga besar SAIYO Family's, terima kasih atas segala dukungan moril dan materil yang telah dicurahkan kepada ku. Semoga karya ini bisa menjadi suatu kebanggaan dan titik tolak bagi untuk lebih dewasa dan menjadi sosok yang lebih baik dari sebelumnya.

Sahabat, yang senantiasa memahami dan mengerti, Deri Ramadhani Putra, Muhammad Adryan, Dwi Yuliana, Alfi Khairil Huda, Putri Winda, Abdul Kahar, Sri Setriawati, Uni Siska Seprianti, Abang Fachrul Razi, Zakiiyul Aamin, Hawazin Hayi Pase, Rahmad Rasiddiq, Angga Antony, Penda Gustiani , Joni Pranata, Gerry Rahmadi serta teman-teman seperjuangan R.15 dan angkatan 2012, kakag senior dan junior – junior PGSD, Terima kasih atas segala dorongan dan masukannya serta ucapan maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan.

Thanks for you keluarga Cemara (abang cihiank, kk rama, abang jefry, abang anto, abang upin, gita, kiki, raziq, grey, Dheo), Family's IRM, Family's Sanggartika, Family's SDN 09 Belakang Balok, Family's SDS Sjech M. Djamil Djambek (kk Uchi tersayang, Om feri, Om baba), dua Sejoli Kk ii, abang Martin dan yang selalu ahoiiiiii CREW LADANG RUPA yang semakin semakin suksooi, sukses untuk kita semua.hiwiiiiw.. Aamiin Yaa Rabbal'alam....

Thanks for you best, sahabat seperjuangan Nela Andriani, Nisa Aulia, Irma Tri Oktaviyani, Ulya Satar, Kakanda Rahmi Mulyani Putri, Anak – anak Markas (Rani Damayanti, Ulya Satar, Rexfa Ariyani, Lilis Natalia dan anak markas lainnya).

Serta semuanya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, Thanks For you All

Yulia Narmi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Narmi

NIM/BP : 1200685/2012

Seksi : R15

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 21 November 2016

Yang menyatakan



YULIA NARMI

Nim : 1200685

ABSTRAK

Yulia Narmi , (2016) : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi karena guru kurang mengaktifkan siswa dalam kegiatan kelompok maupun diri siswa itu sendiri, sehingga siswa hanya monoton, kurang aktif dan jarang sekali mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran dan dalam proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga kurang menarik dan memotivasi siswa dalam belajar. Model yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah model *Talking Stick*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. .

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*PTK*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai kota Kota Bukittinggi sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *Talking stick*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Perencanaan siklus I rata-ratanya 83% dengan kualifikasi baik, siklus II rata-ratanya 93% dengan kualifikasi sangat baik, b) Pelaksanaan siklus I aspek guru rata-ratanya 88% dengan kualifikasi baik, pada siklus II rata-ratanya 96% dengan kualifikasi sangat baik dan pelaksanaan siklus I aspek siswa rata-ratanya 85% dengan kualifikasi baik, pada siklus II rata-ratanya 93% dengan kualifikasi baik , c) Hasil belajar siswa siklus I rata-ratanya 75 dengan kualifikasi cukup, siklus II rata-ratanya 87 dengan kualifikasi baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhanaWaTaa'Ilā, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktunya dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP dan selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penelitian serta membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M. Pd, yang telah memberi izin penelitian serta membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zuardi, M. Si, Selaku ketua UPP IV FIP UNP dan pembimbing I yang telah membantu dalam memberikan informasi dan memberikan bimbingan dan arahan beserta nasehat dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr.Yalvema Miaz,MA, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk member bimbingan, arahan, dan nasehat bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zuraida,M.Pd Selaku Penguji I, Bapak Drs. Arwin, selaku penguji II, dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd Selaku Penguji III yang telah memberikan masukan dan kritikan membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyampaikan lmu kepada kami.
7. Ibu Dra.Hj.Yose Mira, selaku kepala SD Negeri 03 Pakan Kurai, dan rekan guru-guru, yang telah memberikan izin mengadakan penelitian dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tua ku ibunda Sefmi Dewi, S.Pd dan ayahnda Sunari ananda mengucapkan terimakasih yang sangat dalam dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang ibunda dan ayahnda berikan menjadi nilai ibadah disisi-Nya.
9. Penghargaan yang tidak terhingga kepada kakak perempuan tercinta Nurifa Dini Rostika, S.Si dan Milah Seftiana, S.Kom serta kakak laki – laki tercinta satu - satunya M. David Kurniawan, S.Sos terima kasih telah memberikan

dukungan, semangat, dan do'a kepada penulis agar skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Rekan-rekan R15 dan sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

11. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan dari kesempurnaan. Namun Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan bila ada kritikan dan saran demi kesempurnaan Penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hakikat IPS.....	12
a. Pengertian IPS	12
b. Tujuan IPS	14
c. Ruang lingkup IPS.....	15

3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran	16
b. Pengertian <i>Talking Stick</i>	17
c. Langkah – langkah Model <i>Talking Stick</i>	17
d. Kelebihan Model <i>Talking Stick</i>	19
e. Penggunaan Model <i>Talking Stick</i> Dalam Pembelajaran IPS di SD	19
B. Kerangka Teori	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan penelitian.....	27
2. Jenis Penelitian	27
3. Alur Penelitian	28
4. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	33

C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	36
1. Teknik pengumpulan data.....	36
2. Instrument penelitian	36
E. Analisis Data.....	37
	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan	45
c. Pengamatan	52
d. Hasil Belajar.....	64
e. Refleksi	66
2. Siklus I Pertemuan II	70
a. Perencanaan	70
b. Pelaksanaan	72
c. Pengamatan	79
d. Hasil Belajar.....	91
e. Refleksi	93
3. Siklus II.....	96

a. Perencanaan	97
b. Pelaksanaan	100
c. Pengamatan	107
d. Hasil Belajar.....	117
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I	118
2. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus II	122
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR RUJUKAN	131
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Nilai MID Semester 1	5
4.1. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklu I Pertemuan I	48
4.2. Analisis Pengamatan (RPP) Siklus I Pertemuan I	55
4.3 Analisis Pengamatan Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I	59
4.4. Analisis Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan I	63
4.5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	65
4.6. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	76
4.7. Analisis Pengamatan (RPP) Siklus I Pertemuan II	82
4.8. Analisis Pengamatan tindakan guru Siklus I Pertemuan II	86
4.9. Analisis Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan II	90
4.10. Rekapitulasi hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	92
4.11. Pembagian Kelompok Belajar siswa Siklus II pertemuan I	103
4.12. Analisis Pengamatan (RPP) Siklus II Pertemuan I	109
4.13. Analisis Tindakan Guru Sikluss II Pertemuan I	112
4.14. Analisis Tindakan Siswa Siklus II Pertemuan I	116
4.15 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	125

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 2 Uraian Materi Siklus I Pertemuan 1	141
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	144
Lampiran 4 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	148
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i> (aspek guru) Siklus I Pertemuan 1	152
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i> (aspek siswa) Siklus I Pertemuan 1	159
Lampiran 8 Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	166
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	169
Lampiran 10 RPP Siklus I Pertemuan II	170
Lampiran 11 Uraian Materi Siklus I Pertemuan II	177
Lampiran 12 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	179
Lampiran 13 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I	180
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	182
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i> (aspek guru) Siklus I Pertemuan II	186

Lampiran 16 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i>	
(aspek siswa) Siklus I Pertemuan II.....	193
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.	201
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	204
Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	205
Lampiran 20 RPP Siklus II.....	206
Lampiran 21 Uraian Materi Siklus II.....	214
Lampiran 22 Media Pembelajaran Siklus II.....	218
Lampiran 23 Lembar Penilaian Siklus II.....	219
Lampiran 24 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II.....	222
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i>	
(aspek guru) Siklus II	226
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i>	
(aspek siswa) Siklus II	233
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siklus II.....	241
Lampiran 28 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	244
Lampiran 29 Dokumentasi Hasil Belajar Siswa.....	245
Lampiran 30 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:57) bahwa "Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat".

Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada dimuka bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

IPS pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan

keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran IPS di SD bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga peserta didik memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Mulyasa (2005:165) menyatakan bahwa “ pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk dikembangkannya pemahaman yang dimilikinya menjadi masyarakat Indonesia dimasa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia. “

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkolaborasi dalam masyarakat majemuk. (Depdiknas 2006, 575)

Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran IPS di atas jelaslah bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral

semenjak dini. Untuk itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan dari Pendidikan SD/MI/SDLB.

Untuk mewujudkan pembelajaran diatas, maka proses pembelajaran IPS harus dapat melibatkan siswa secara totalitas dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak kepada siswa. Seperti yang diungkapkan Wina (2007: 21) ” Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai sumber belajar (*learning resources*) bagi siswa. Siswa akan belajar apa yang keluar dari mulut guru”.

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru sebagai sumber belajar dan guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Dimana pembelajaran aktif, inovatif yakni guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang harus belajar aktif, dimana siswa menemukan hal – hal baru dalam kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan efektif dan menyenangkan, yaitu setiap kegiatan dalam proses pembelajaran yakni untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan proses yang menarik dan menyenangkan yang dibentuk oleh guru.

Kenyataan yang penulis temukan saat melakukan obeservasi dan wawancara dengan guru di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai ditemukan

beberapa permasalahan di antaranya pelaksanaan dari aspek guru: 1) Pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga kurang dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, 2) Ketika proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, 3) Dalam pembelajaran IPS tersebut guru juga kurang mengaktifkan siswa dalam kegiatan kelompok maupun dari diri siswa itu sendiri, sehingga siswa hanya monoton, kurang aktif dan jarang sekali mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran.

Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya pembelajaran IPS hendaknya terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, Ishak (1997: 2.43) menyatakan bahwa “peran guru sangat penting dalam pengorganisasian pengajaran dan penyampaian kepada siswa. Guru harus mampu menyusun bahan pengajaran dan penyampaian kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang tepat”.

Disamping itu berdampak terhadap rendahnya hasil belajar IPS. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat digambarkan pada daftar nilai murni siswa di bawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Nilai Semester I IPS kelas V SDN 03**Pakan Kurai, Bukittinggi 2015/2016**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	A	75	6,71		√
2.	AE	75	3,50		√
3.	AM	75	5,07		√
4.	AW	75	7,92	√	
5.	D.A	75	6,64		√
6.	D.A.A	75	6,92		√
7.	F	75	7,50	√	
8.	FK	75	7,64	√	
9.	FVS	75	5,21		√
10.	GAL	75	6,21		√
11.	HAF	75	4,93		√
12.	HZ	75	8,64	√	
13.	I	75	6,64		√
14.	IK	75	5,50		√
15.	IA	75	4,93		√
16.	JF	75	7,50	√	
17.	JB	75	5,50		√
18.	LA	75	6,50		√
19.	LR	75	6,64		√
20.	MA	75	6,78		√
21.	MAS	75	7,64	√	
22.	MHS	75	5,78		√
23.	MRH	75	7,79	√	
24.	MSA	75	5,78		√
25.	RS	75	5,50		√
26.	S	75	5,64		√
27.	SM	75	6,00		√
28.	YV	75	8,07	√	
29.	ZAH	75	6,92		√
Jumlah			186		
Rata – rata			6,41		
Jumlah siswa tuntas				8	
Jumlah siswa tidak tuntas					21
Persentase				28%	72%

Sumber: Data Sekunder SDN 03 Pakan Kurai T.P 2015/2016

Dari tabel di atas dapat dilihat siswa kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai yang tuntas dalam pelajaran IPS hanya 12 orang siswa (34%) saja dan 24 orang (66%) yang tidak tuntas. Sesuai dengan Kunandar (2009:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, pembelajaran IPS di kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi masih cenderung rendah dan perlu ditingkatkan.

Untuk mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Pernyataan ini dipertegas oleh Aziz (dalam Etin 2007:1) ”ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran”.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *Talking Stick*. *Talking Stick* berbeda dengan model pembelajaran lainnya tetapi model ini masih dalam bentuk kelompok Menurut Imas (2015:82) “Model pembelajaran *Talking Stick* adalah satu dari sekian banyak model pembelajaran, dimana model

pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran”.

Dengan demikian model pembelajaran *Talking Stick* ini diharapkan dapat mendidik siswa agar mampu secara aktif membangun pengetahuan sendiri, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan masalah nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari – hari dan menghasilkan pengetahuan yang benar bermakna, serta memiliki kesiapan dalam penugasan materi pelajaran, dan lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi**”.

Untuk itu keunggulan dari model *Talking Stick* menurut Imas (2015:83) “Menguji kesiapan siswa dalam penugasan materi pelajaran, melatih membaca dan memahami dengan cepat yang telah disampaikan, agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum yaitu bagaimana penggunaan model *Talking Stick*

untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi? Sedangkan rumusan masalah secara khusus dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS siswa menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan penggunaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk rancangan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
2. Penggunaan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi.

3. Hasil belajar pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, Kota Bukittinggi setelah menggunakan model *Talking Stick*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pembelajaran IPS di kelas V SD.
2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD. Untuk kepentingan lainnya, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam menerapkan suatu teori pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2008:20) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosial, dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan menurut Sumiati dan Asra (2007:38) hasil belajar adalah “perubahan perilaku”. Perilaku itu mencakup pengetahuan pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Selanjutnya Ngalim (dalam Vikto, 2008:16) menjelaskan hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan , hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik

tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*aplication*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuing*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value or value complex*).

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif dan ranah afektif. Karena pada pembelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat

mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2009: 149) yang menyatakan bahwa “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal”. Merujuk dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar yang peneliti inginkan melalui penggunaan model *Talking Stick* adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS seperti halnya IPA, Matematika, Bahasa Indonesia merupakan bidang studi. Dengan demikian IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Menurut Ischak (2000:1.36) ”IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa ”pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek

pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu materi pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

b. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Nursid (2000:1.10) tujuan pendidikan IPS adalah "untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara".

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan

kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan “Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik , memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup

mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Hakikat Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran guru harus mampu memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif.

Menurut Joyce & Weil dalam Sumantri, (1999:32) “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar”.

Menurut Sudrajat (2008:3) model pembelajaran adalah “bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir berupa kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang disajikan secara khas oleh guru.

b. Pengertian *Talking Stick*

Menurut Zainal (2013:26) “Model *Talking Stick* adalah suatu pembelajaran dengan bantuan tongkat”. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya setelah mempelajari materi. Selanjutnya Menurut Imas (2015:82) “Model pembelajaran *Talking Stick* adalah satu dari sekian banyak model pembelajaran, dimana model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* adalah suatu pembelajaran dalam bentuk kelompok yang mana siswa diberi tongkat dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab

pertanyaan gurunya. Jika ternyata siswa tidak mampu menjawabnya siswa boleh dibantu oleh teman dan kelompoknya.

c. Langkah – langkah Model *Talking Stick*

Zainal (2013:26) menjelaskan bahwa langkah – langkah pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut :

“1)Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2)Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan paket, 3)Setelah selesai membaca buku dan mempeajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya, 4)Guru mengambil tongkat dan diberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) Guru memberikan kesimpulan, 6)Evaluasi ”.

Selanjutnya Imas Kurniasih (2015:82) mengemukakan bahawa langkah pembelajaran dengan mnggunakan model *Talking Stick* terdiri dari 9 langkah yaitu ;

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran,
- 2) guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang,
- 3) Guru menyoapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm,
- 4) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan,
- 5) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana,
- 6) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan,
- 7) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat harus menjawabnya,

demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 8) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan, 9) Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menggunakan langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Imas (2015:82) di karenakan langkah pada Imas (2015:82) lebih rinci an lebih jelas, sehingga peneliti paham dalam penerapannya dalam proses pembelajaran.

d. Kelebihan Model *Talking Stick*

Menurut Taufik (2012:159) “kelebihan model *Talking Stick* adalah : (1) Menguji kesiapan siswa, (2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, (3) Agar lebih giat belajar (belajar dahulu)”.

Menurut Imas Kurniasih (2015 : 83) “ kelebihan model *Talking Stick* adalah : Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, (2) Melatih meBaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan , (3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak akan pernah tau tongkat akan sampai gilirannya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* ini adalah (1) Menguji kesiapan siswa, (2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat dengan materi yang telah disampaikan, (3) Membuat siswa lebih giat dalam belajar.

e. Penggunaan Model *Talking Stick* Dalam Pembelajaran IPS di SD

Pada penelitian ini peneliti membahas materi IPS sesuai standar kompetensi yaitu 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi dasarnya adalah: 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan .

Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Pada langkah ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

2. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.

Pada langkah ini guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok yang masing – masing kelompok terdiri 4 orang, kemudian menetapkan nama dan ketua untuk masing – masing kelompok.

3. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.

Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm, yang telah dihias yang dipersiapkan dari rumah

4. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan

mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

Siswa dalam kelompoknya membaca dan mempelajari materi pelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

Siswa dalam kelompoknya berdiskusi dan berbagi informasi apa saja yang diperoleh dari bacaan tentang materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.

6. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.

Setelah selesai berdiskusi dan memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan, guru meminta siswa menutup bahan bacaannya

7. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.

Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dari rumah tadi, dan guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan, siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan guru.

8. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.

jika siswa tidak mampu menjawab boleh dibantu oleh teman kelompoknya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa menjawab pertanyaan guru.

9. Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Setelah sebagian besar siswa menjawab pertanyaan, guru, dan siswa sama – sama membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari. Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan evaluasi dengan tes tulis yang berhubungan dengan materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.

Berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di atas maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengurangi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. KERANGKA TEORI

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi. Kerangka teori merupakan tentang kerangka berfikir penulis tentang

pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penggunaan model *Talking Stick* merupakan salah satu model yang tepat untuk mengaktifkan peserta didik didalam proses pembelajaran serta membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Semakin aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta didukung suasana belajar yang menyenangkan maka pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran akan semakin bertambah pula. Jika pemahaman peserta didik bertambah, maka hasil belajar juga akan meningkat.

Agar penggunaan model *Talking Stick* berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru melakukan :

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun deskriptor, dan kriteria penilaian
- c. Menyusun lembar pengamatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan langkah model *Talking Stick* menurut Imas, sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- c. Guru menyoapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- d. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok

untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

- e. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- f. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- g. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- h. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- i. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran

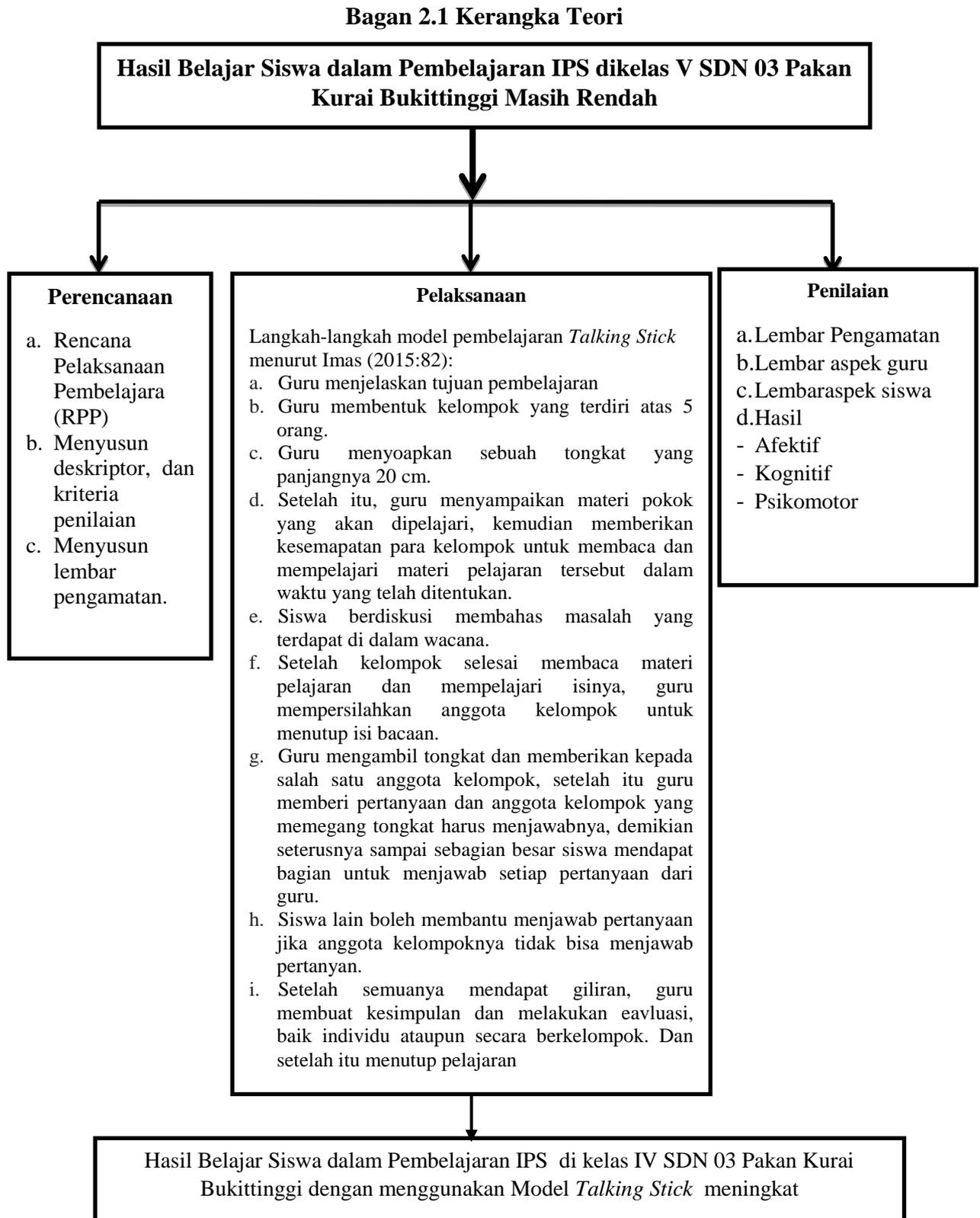
3. Penilaian

Pada tahap ini dilakukan penilaian, yaitu :

- a. Lembar pengamatan RPP
- b. Lembar aspek guru
- c. Lembar aspek siswa
- d. Hasil
 - Afektif
 - Kognitif

Berdasarkan penjelasan diatas kerangka teori dari model *Talking Stick* dapat digambarkan dengan tabel 2.1 di bawah ini :

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* terdiri dari 9 langkah, yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok, menyiapkan tongkat, menyampaikan materi dan membaca materi, berdiskusi membahas materi, menutup bacaan, tanya jawab, berpendapat. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada pembelajaran inti. Pada tahap akhir pembelajaran siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan soal-soal. Perencanaan yang matang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick*, maka proses pembelajaran yang berlangsung lebih menantang dan menarik, sehingga memacu rasa keaktifan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* ini dapat mengajarkan siswa mengambil nilai – nilai positif yang terdapat dalam tokoh pahlawan, bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dan mempunyai semangat perjuangan seperti pahlawan.
3. Hasil Belajar rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* ternyata lebih meningkat, dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata

kelas pada ujian mid semester I pada tahun 2015 adalah 6,56. Sedangkan hasil rata-rata kelas dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan model *Talking Stick jauh* meningkat sesuai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Talking stick* dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Disarankan kepada guru kelas V SDN 03 PAKAN Kurai Kota Bukittinggi agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* meningkat. Hal ini dapat menjadi penyegaran bagi siswa terhadap variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam penggunaan model *Talking Stick*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model – Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta : Depdiknas
- Etin, Solihatin. 2007. *Cooperatife Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ischak, dkk. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta Depdikbud
Kata Pena.
- Kunandar. 2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan*
-----2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda
Karya
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.
Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.

- Rochiati, Wiriaatmadja. 2007. *Metode PenelitianTindakanKelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudrajat, Akhmad. 2008 (<http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008>)
Sukabina Press
- Sumantri, M. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wahana Prima
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang :
Sukabina Pres
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.